



Muklis Fathurohman, M.S.I.
Ngatmin Abbas, M.Pd.
Dr. Sukari, M.Pd.I.

PENGUATAN MODERASI BERAGAMA



PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

Mukhlis Fathurrohman
Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd
Dr. Sukari, S.Pd.I, M.Pd.I



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202472984, 28 Juli 2024

Pencipta

Nama : **Mukhlis Fathurrohman., M.SI, Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd dkk**

Alamat : Cinet Rt 05/02 Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, 57775

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Mukhlis Fathurrohman., M.SI, Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd dkk**

Alamat : Cinet Rt 05/02 Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, 57775

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PENGUATAN MODERASI BERAGAMA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 28 Juli 2024, di Surakarta (solo)

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000648332

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Mukhlis Fathurrohman., MSI	Cinet Rt 05/02 Bulurejo , Gondangrejo, Karanganyar
2	Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd	Sengonan RT. 09, Tegaldowo, Gemolong, Gemolong, Sragen
3	Dr. Sukari, S.Pd.I, M.Pd.I	Dk. Morangan Rt.20/10 Desa Sidowarno Kec. Wonosari Kab. Klaten, Wonosari, Klaten

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Mukhlis Fathurrohman., MSI	Cinet Rt 05/02 Bulurejo , Gondangrejo, Karanganyar
2	Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd	Sengonan RT. 09, Tegaldowo, Gemolong, Gemolong, Sragen
3	Dr. Sukari, S.Pd.I, M.Pd.I	Dk. Morangan Rt.20/10 Desa Sidowarno Kec. Wonosari Kab. Klaten, Wonosari, Klaten



PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

Penulis:

Mukhlis Fathurrohman

Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd

Dr. Sukari, S.Pd.I, M.Pd.I

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 92, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-476-6

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Al Hamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, Sang Maha Kuasa, yang tekah menganugerahi kita segala kenikmatan tiada terhingga, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, semoga kita semua senantiasa berkemampuan menebar kebajikan bagi kita sesama.

Awalnya buku ini terbit, ketika penulis mendapatkan kesempatan untuk mengikuti diklat instruktur Nasional moderasi beragama yang diselenggarakan oleh kementerian Agama Republik Indonesia, dengan terbitnya buku penguatan moderasi beragama ini akan menjadikan khasanah moderasi beragama di lingkungan Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, pada khususnya, umumnya para pembaca.

Sebenarnya moderasi beragama bukanlah barang baru, ia telah lama diperbincangkan dan bahkan diamalkan, namun baru belakangan ini moderasi beragama mengemuka dan muncul kembali, moderasi beragama merupakan salah satu solusi untuk mengatasi problematika kehidupan antara umat beragama, hasil yang diharapkan dari pengejawantahan moderasi beragama adalah kehidupan masyarakat beragama yang harmonis dan damai.

Kami mohon maaf karena karena buku ini baru terbit perdana, yang merupakan uji terbit, untuk itu kami mohon koreksi dan masukan dari berbagai pihak, dan selanjutnya akan kami jadikan koreksi terhadap buku ini.

Meskipun demikian, kami berharap semoga buku ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, terutama di lingkungan Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta dan para pembaca, semoga buku ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai buku rujukan terkait penguatan moderasi beragama.

Dengan demikian semoga kita senantiasa menapat perlindungan, ridlo dan rahmat dari Allah Swt.

Surakarta, Juli 2024

Penulis,

Mukhlis Fathurrohman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PENGERTIAN MODERASI BERAGAMA	1
A. Pengertian Moderasi	2
B. Dasar Moderasi Beragama.....	5
C. Karakteristik Moderasi Beragama	8
D. Fungsi Moderasi Beragama	10
E. Moderasi Beragama dalam Keluarga.....	11
F. Moderasi Beragama dalam Masyarakat.....	12
BAB II	14
MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT YANG PLURAL	14
A. Pluralisme Agama.....	16
B. Sejarah Munculnya Pluralisme	17
C. Pandangan Pluralisme.....	18
D. Pluralisme Agama Dalam Konteks keberagamaan.....	20
E. Teori konstruksi sosial : memahami agama kristen dan yahudi	24
F. Dampak pluralisme dalam kehidupan bermasyarakat	25
G. Upaya – upaya memelihara prularisme agama	26
BAB III.....	30
PENGUATAN MODERASI BERGAMA MELALUI PENDIDIKAN DAN	
KEBUDAYAAN	30
A. Pengertian Pendidikan	30
B. Makna Pendidikan	33
C. Pengertian Budaya Menurut Para Ahli.....	34
D. Arti Kebudayaan	35
E. Pendidikan Dalam Lingkup Kebudayaan.....	37
F. Peran Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Penguatan Moderasi Beragama	42
BAB IV	48
PENGUATAN MODERASI BERGAMA MELALUI KEARIFAN LOKAL	
.....	48

A. Pengertian Kearifan Lokal	48
B. Ruang Lingkup Karifan Lokal.....	49
C. Sejarah dan unsur Terbentuknya Kearifan Lokal.	50
D. Kearifan Lokal Penguatan moderasi beragama.	54
E. Korelasi Kearifan Lokal dengan Moderasi Beragama.....	57
F. Manfaat dan fungsi karifan lokal dalam moderasi beragama	59
G. Kearifan Lokal solusi masalah masa kini.	61
BAB V	64
KOMUNIKASI SOSIAL-MASYARAKAT DAN KARAKTER BANGSA SEBAGAI PENGUATAN MODERASI BERAGAMA.....	64
A. Pengertian Sosiologi	66
B. Metode Pendekatan Sosiologi.....	67
C. Teori Dalam Pendekatan Sosiologi	70
D. Unsur-Unsur Sistem Sosial	73
E. Macam-Macam Sistem Sosial.....	74
F. Fungsi Sistem Sosial	75
G. Hubungan Sosial kemasyarakatan dengan Moderasi Beragama	76
H. Karakter Bangsa akan Memperkuat Moderasi Beragaman.	77
DAFTAR PUSTAKA.....	88
BIODATA PENULIS.....	89

BAB I

PENGERTIAN MODERASI

BERAGAMA

Penguatan moderasi agama menjadi penting dalam masyarakat yang beragam Indonesia. Tantangan seperti radikalisme dan pengaruh global mengganggu stabilitas sosial, meskipun ada tradisi toleransi yang kuat. Untuk menjaga harmoni antarumat beragama, moderasi beragama diperlukan. Tantangan ini mendorong pemahaman yang lebih baik tentang moderasi beragama dan cara memperkuatnya. Diharapkan Indonesia dapat mempertahankan kerukunan dan toleransi yang menjadi ciri khasnya dengan mengatasi pengaruh negatif dan mendorong nilai-nilai moderasi. Penguatan moderasi beragama adalah upaya untuk mempertahankan keseimbangan dan keharmonisan di tengah keragaman keyakinan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penekanan pada moderasi beragama dapat membangun masyarakat yang inklusif, damai, dan berlandaskan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati.

Pendekatan proaktif terhadap moderasi beragama sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kedamaian dalam menghadapi kompleksitas tantangan sosial. Untuk memperkuat moderasi, orang harus melakukan hal-hal kecil seperti mendorong percakapan antara agama, meningkatkan kesadaran akan prinsip toleransi, dan mempromosikan pendidikan yang mengutamakan kerukunan antarumat beragama. Selain itu, diperlukan pengembangan kebijakan yang mendukung kebebasan beragama dan pluralisme. Untuk membangun budaya moderasi yang inklusif dan berkelanjutan, pemerintah, lembaga agama, organisasi masyarakat sipil, dan individu harus bekerja sama. Indonesia dapat menjadi contoh bagi negara lain untuk menjaga harmoni agama dan keragaman budaya. Pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia

BAB II

MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT YANG PLURAL

Moderasi merupakan sebuah kondisi terpuji yang menjaga seseorang dari kecenderungan menuju dua sikap ekstrem; sikap berlebih-lebihan dan sikap muqashshir yang mengurang-ngurangi sesuatu yang dibatasi Allah swt. Sifat wasathiyah umat Islam adalah anugerah yang diberikan Allah swt secara khusus. Saat mereka konsisten menjalankan ajaran-ajaran Allah swt, maka saat itulah mereka menjadi umat terbaik dan terpilih. Sifat ini telah menjadikan umat Islam sebagai umat moderat; moderat dalam segala urusan, baik urusan agama atau urusan sosial di dunia.

Sekarang ini, baik penganut agama Islam, Yahudi, Kristen, maupun Hindu-Budha tidak bisa lagi melepaskan tanggung jawab dan keterlibatan mereka dalam menjaga ketertiban dan ketentraman. Untuk itu modetasi perlu dikuatkan dalam rangka untuk menjaga kerukunan antar umat beragama. Apa yang kita sebut sekularisasi hanya berlaku dalam aturan administratif formal. Sedangkan dalam level aktualnya tokoh dan lembaga keagamaan semakin terlibat aktif di dalamnya. Keterlibatan agama dalam politik akan menjadi positif bahkan sangat di perlukan selama pemuka agama bisa menjaga martabat keluhuran agama tersebut dan bukan menggunakannya untuk kepentingan khusus. Maka dari itu prularisme agama harus disikapi dengan positif agar dapat menciptakan kerukunan beragama. Negara Rebublik Indonesia merupakan negara yang besar dan pluralistik, yang kaya dengan budaya, tradisi, suku etnis dan agama. Ini merupakan sebuah kekayaan yang

BAB III

PENGUATAN MODERASI BERGAMA MELALUI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN

Menurut **UU SISDIKNAS** No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut **Ki Hajar Dewantara** (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2021). Moderasi Beragama Perspektif Agama-Agama di Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 4(2), 179-196.
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95-100.
- Maula, A. N. (2023). *Pendidikan Moderasi Beragama*: Penerbit P4I.
- Nuridin, F. J. J. I. A.-M. a. M. K. A.-Q. a. d. A.-H. M. P. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *18*(1), 59-70.
- Ramadhan, M. A., & Haifa Aziza, M. J. R. J. A., Sosial, Dan Budaya. (2023). Moderasi Beragama Dalam Keberagaman di Indonesia. *1*(6), 159-177.
- Rohman, D. A. (2021). *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*: Lekkas.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*: Lentera Hati Group.
- Sirajuddin, S. (2020). Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia. In: Penerbit. Zigie Utama.
- Suharto, B. (2021). *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia*: Lkis Pelangi Aksara.
- Yusuf, I. A. J. H. J. P. I. (2022). Pendidikan Moderasi Beragama dalam Keluarga. *1*(1), 23-35.

BIODATA PENULIS

Mukhlis FR, Lahir di Karanganyar 14 Agustus 1970, Yang beralamat di Dukuh Cinet Bulurejo Gondangrejo Karanganyar. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah diselesaikan di kota kelahirannya, Sedangkan Madrasah Aliyah lulus pada tahun 1990. Pendidikan D. II di Akademi Komputer di Kota Surakarta, S-1 Di Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta (1996) dan S-2 di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2011).,

Karir akademik dimulai dari tenaga kependidikan sebagai kepala UT Komputer dan Kabiرو IIM Surakarta, kemudian melimpah menjadi Dosen di IIM dan STIKESMUS. Mulai September 2018 – 2020 sebagai wakil Dekan Fakultas Tarbiyah. Mulai Oktober 2020 sampai dengan 2024 sebagai Wakil Rektor III.

Karya Tulis yang terpublikasikan : Peran orang tua terhadap akhlak anak, Implementasi manajemen mutu di Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Pluralisme di Kota Surakarta, Kompetensi Guru MI dalam pembelajaran Sains berbasis pendidikan karakter, Pendidikan dawah, Hubungan individu masyarakat dan kebudayaan (tinjauan sosiologus, Penguatan moderasi Beragama mahasiswa dan aktivis masjid, Moderasi Beragama bagi pengajar TPQ dan Pengelola masjid, Buku Penguatan moderasi beragama, Penulisan buku ajar bagi guru MI se Kab.Karanganyar

Kegiatan seminar yang pernah diikuti : Penguatan akreditasi prodi oleh Kementerian Agama RI, Seminar Nasional Peran Perbankan syariah dalam ekonomi global, Penguatan Bahasa Arab oleh Kementerian Agama RI, Diklat Instruktur Nasional Moderasi Beragama yang diselenggarakan oleh Kementria RI, serta wordsop kurikulum dan SPSS. Disampaing mengikuti seminar penulis juga aktif diberbagai ketiatan : Ketua Anshor Kec. Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dua periode, ketua BUMDes, Ketua Pokmas.



Ngatmin Abbas, S.Ag., M.P.I., M.Pd., lahir di Sragen pada 15 Februari 1970, sebuah kota kecil di perbatasan dengan Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan Bumi Sukowati. Ia menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta dan lulus pada tahun 1995. Melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) di Universitas Muhammadiyah Surakarta, ia lulus pada tahun 2012 dengan konsentrasi Pemikiran dan Peradaban Islam. Tidak berhenti di situ, juga meraih gelar pascasarjana (S2) kedua dari Institut Islam Mamba'ul 'Ulum dengan jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2023.

Kariernya di bidang pendidikan dan organisasi cukup mengesankan. Pernah menjabat sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sragen dari tahun 2008 hingga 2013 dan kemudian menjadi Ketua KPU Kabupaten Sragen dari 2013 hingga 2018. Selepas itu, menjadi dosen tetap di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum hingga saat ini. Dalam dunia pendidikan, aktif menulis buku ajar dan modul pembelajaran, menunjukkan dedikasinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Ia juga pernah menjadi penulis Buku Sekolah Elektronik untuk Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2010, yang dikeluarkan oleh BSNP. Pada tahun 2019, tersertifikasi Kompetensi sebagai penulis buku Nonfiksi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Selain kontribusinya di bidang pendidikan formal, juga produktif dalam penulisan buku. Beberapa karyanya yang terkenal antara lain "Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah" yang telah digunakan sejak kurikulum 2004 hingga kurikulum merdeka, dan "Sejarah Perkembangan Islam" yang diterbitkan pada tahun 2010. Penulisan buku ini menunjukkan komitmennya dalam memperkaya literatur Islam dan mendukung pendidikan agama Islam di berbagai jenjang pendidikan. Di samping itu, ia juga banyak melakukan riset tentang studi Islam dan kebudayaan, serta pengabdian kepada masyarakat yang telah dipublikasikan di beberapa jurnal, menambah kedalaman pengetahuannya dan kontribusi akademisnya dalam bidang tersebut.

Ngatmin Abbas cukup penting dalam pengembangan studi Islam dan pendidikan agama Islam di Indonesia. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, pengalaman organisasi yang kaya, serta dedikasi dalam menulis dan riset, terus berkontribusi dalam dunia pendidikan dan penelitian. Komitmennya yang tinggi terhadap peningkatan pemahaman dan kualitas pendidikan Islam tercermin dari kontribusinya yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, baik di lingkup akademis maupun masyarakat. Keberlanjutan karyanya dalam mengembangkan literatur dan riset tentang Islam menunjukkan betapa pentingnya peran yang ia mainkan dalam menciptakan generasi yang lebih baik.



Dr. Sukari, S.Pd.I, M.Pd.I , Lahir 14 Agustus 1975, di Klaten Kota Kecil d apit dua Kerajaan Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Sekolah Dasar (1982) dan Sekolah Menengah Pertama (1988) di selesaikan di Kota Kelahirannya, selanjut nya selama SD dan SMP Menimba Ilmu Agama di TPQ dan Masjid di asuh Bapak Haji A.H. Hernan untuk belajar Agama Islam, dan meneruskan Pendidikan Sekolah

Menengah Kejuruan di Surakarta, Jurusan Administrasi Perkantoran dan Aktif Sebagai Ketua OSIS pada tahun 1992-1993.

Jenjang Pendidikan pada Perguruan Tinggi diselesaikan di Kota Surakarta, Fakultas Tarbiyah di Sekolah Tinggi Islam Mam'baul Ulum Surakarta, yang sekarang IIM Surakarta, selanjutnya melanjutkan Studi Pasca Sarjana di UMS Surakarta Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Doktoral (S3) di raih di UNU Surakarta Tahun 2023 dan Pernah Menjadi Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta kurang lebih 8 Tahun, Selanjutnya Menjadi Dosen IIM Surakarta sejak tahun 2015 – sekarang.

Pengabdian dalam Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan aktif sebagai Sekretaris Badan Kerjasama Antar Desa Program PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Wonosari selama 6 tahun dan juga pernah menjadi Anggota Legislatif /DPRD Kabupaten Klaten Periode 2014 – 2019,

Kegiatan Seminar dan Menulis, Pernah Menulis Buku Pedoman Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk SMA/SMK dan Penulis Buku Materi Pendidikan Agama Islam dan pembahasannya untuk tingkat SMA Kelas X, XI, XI Penerbit Tiga Serangkai Surakarta. Dan Kegiatan Seminar/workshop yang diikuti antara lain; Penguatan Kelembagaan Dosen, Membangun Spirit Perubahan dengan dakwah, dan pernah juga menjadi Pembicara Seminar Wawasan Kebangsaan yang diselenggarakan LP2NKRI di Semarang dan masih banyak kegiatan Lainnya.

Buku berjudul *Penguatan Moderasi Beragama* membahas pentingnya memperkuat sikap moderasi dalam beragama melalui beberapa aspek kunci. Dalam buku ini, penulis menggambarkan bagaimana toleransi, penolakan terhadap kekerasan, penerimaan terhadap tradisi, dan komitmen kebangsaan menjadi fondasi yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan menghargai perbedaan.

Dengan mengedepankan nilai-nilai ini, kita dapat membangun lingkungan yang damai dan menghormati keberagaman agama serta keyakinan. Buku ini memberikan wawasan tentang bagaimana moderasi beragama dapat memperkuat hubungan sosial dan membangun masyarakat yang inklusif.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

